

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

ANALISIS PENGGUNAAN *E-FILING* BERDASARKAN KEMUDAHAN DAN MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Hani Sri Mulyani¹, Dadang Sudirno², Nadya Purnamasari²
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Majalengka

email : hanisrimulyani@unma.ac.id¹ , dsudirno@gmail.com²

Abstract.

The use of e-filing that occurred from 2016-2020 continues to increase, this is because SPT reporting using e-filing can speed up and save resources that must be spent. However, there are still obstacles for taxpayers including taxpayers still having difficulty using e-filing and taxpayers feeling e-filing is difficult to access because not everyone can access e-filing due to unsupported networks. This study aims to examine the effect of convenience and interest on the behavior of individual taxpayers on the use of e-filing on individual taxpayers at KP2KP Majalengka. The research population is individual taxpayers at KP2KP Majalengka who have a normal/valid NPWP. Determination of the research sample by non-probability sampling that is purposive sampling based on several criteria. The research sample is 100 respondents. The tests include validity and reliability tests. This data analysis technique includes classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing with t test and F test. The results of the study show that convenience and behavioral interest partially affect the use of e-filing significantly.

Keywords:

Ease, Behavioral Interest, Use of E-Filing.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara, dimana peruntukannya guna mendanai penyalenggaraan negara. Pada dasarnya, pajak dihasilkan dari pembayaran kewajiban masyarakat, yang digunakan untuk memenuhi keperluan publik berupa fasilitas umum. Iuran yang dikumpulkan melalui pajak ini akan diperuntukkan guna mendanai keperluan penyelenggaraan pemerintah dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat. Pemungutan pajak

telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan aturan pelaksanaannya. Dana yang diperoleh dari pajak ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Terdapat beberapa kegunaan dana dari pajak diantaranya: pembangunan fasilitas pendidikan, kesehatan transportasi dan fasilitas publik lainnya.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai wakil pemerintah telah berupaya untuk memenuhi tuntutan perubahan zaman, salah satu upaya yang dilakukan yaitu memperbaiki kinerja penerimaan pajak

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

melalui pengembangan sistem perpajakan, salah satunya dengan penggunaan teknologi informasi pada proses administrasi perpajakan berupa *e-sistem*. Administrasi perpajakan adalah proses yang meliputi seluruh aktivitas pelaksanaan fungsi perpajakan, yang meliputi: Pendaftaran, penerbitan Surat Ketetapan Pajak (SKP), pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), penagihan utang pajak, penyelesaian sengketa dengan Wajib Pajak berdasarkan kewenangan DJP dan penghapusan utang pajak (Sylvia & Ngadiman, 2019).

Sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia telah mengalami perubahan, yang mulanya sistem manual dan berubah menjadisistem *online*. Dengan penerapan *e-sistem* ini membuat wajib pajak tidak harus datang ke kantor pajak saat hendak melakukan pelaporan pajaknya sebab prosesnya dapat dilakukan secara online, sehingga wajib pajak bisa melakukannya dari manapun. Adanya *e-sistem* ini sebagai wujud keseriusan dari DJP dalam memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk membayar kewajibannya. Pada mulanya, proses peralihan sistem ini direspon kurang baik dari para wajib pajak. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu wajib pajak merasakan manfaatnya yang menilai bahwa pelaksanaan pembayaran pajak lebih efektif dan efisien. Salah satu *e-sistem* yang diterapkan di lingkungan perpajakan yaitu *E-filing* sebagai sebuah sistem pelaporan SPT oleh wajib pajak berbasis online (Indriyati et al., 2021). Adanya *e-filing* ini membuat diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan No. 9 Tahun 2018 tentang Kewajiban Penggunaan *E-filing*, untuk melaporkan SPT Pph 21/26 dan PPN.

Dengan diterapkannya *e-filing* ini membuahkan hasil yang positif. Berdasarkan laporan APBN yang dirilis oleh

Kementrian Keuangan, menunjukkan adanya peningkatan penerimaan pajak dari tahun 2016. Selain itu, berdasarkan laporan dari Bank Dunia bahwa Indonesia berada di peringkat 72 yang mulanya tingkat 91. Jika sebelumnya wajib pajak yang hendak melaporkan pajaknya harus datang langsung ke kantor perpajakan, namun sekarang ini pembayaran dapat dilakukan secara online. Selain itu, pelaksanaan pembayaran pajak oleh wajib pajak saat menggunakan sistem manual menemui banyak kendala. Oleh sebab itu, pemerintah berinovasi untuk memudahkan pembayaran pajak dan menyelesaikan berbagai kendala tersebut dengan meluncurkan sistem *e-filing*. Penggunaan *e-filing* ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada publik melalui penyediaan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik. *E-filing* juga memudahkan wajib pajak dalam pengurusan dan pelaporan SPT ke kantor pajak, selain itu prosesnya lebih cepat.

Penggunaan *e-filing* akan memudahkan wajib pajak dalam proses pelaporan SPT, sebab setiap SPT akan terenkripsi secara rahasia, sehinghanya wajib pajak sa yang dapat melihat isi dari laporan yang terkirim (Sabilla, 2018). *E-filing* merupakan tahapan akhir yang dilakukan oleh wajib pajak setelah melakukan beberapa tahapan sebelumnya. Tahapan tersebut salah satunya adalah minat perilaku wajib pajak yang menjadikan determinan penting ketika menentukan penggunaan *e-filing*.

Menurut Satria et al., (2019) individu yang hendak melakukan suatu tindakan apabila ia memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa adanya kemauan yang tinggi dari para wajib pajak untuk memakai *e-filing*, maka penggunaannya terus meningkat. Pendapat dan teori tersebut

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

diperkuat oleh hasil penelitian dari Satria et al., (2019), pada KPP Pratama yang ada di Kota Makasar, bahwa minat perilaku wajib pajak mempengaruhi positif pada penggunaan *e-filing*.

Fenomena penggunaan *e-filing* yang terjadi dari tahun 2016 – 2020 terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan pelaporan SPT secara *e-filing* bisa mempercepat serta menghemat sumber daya yang harus dikeluarkan. Dapat diketahui bahwa selama 5 tahun terakhir yaitu 2016–2020 jumlah wajib pajak sebagai pengguna *e-filing* terus mengalami perkembangan. Pada tahun 2016 pengguna *e-filing* berjumlah 7.538.009 dan menjadi 8.410.515 pengguna atau meningkat sebesar 11,6% di tahun 2017. Pada tahun 2018, pengguna *e-filing* tetap mengalami peningkatan yaitu meningkat 8,8% dibandingkan tahun 2017. Kemudian, di tahun 2019 penggunaan *e-filing* meningkat drastis yaitu sebesar 10.580.475 terjadi peningkatan sebesar 15,6% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 9.152.817. Begitu juga di tahun 2020, penggunaan *e-filing* tetap meningkat meskipun peningkatannya tidak sebesar tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 jumlah pengguna berjumlah 10.874.284 atau meningkat 2,8% dari tahun 2019.

Peningkatan tersebut dikarenakan wajib pajak merasa bahwa ketika melaporkan SPT secara *e-filing* lebih mudah serta tidak mengharuskan untuk datang ke kantor pajak sehingga tidak membuang waktu dan aktivitas wajib pajak. Faktor lainnya yang meningkatkan penggunaan *e-filing* yakni adanya kebijakan pemerintah tentang penanggulangan dan pengendalian penyebaran Covid-19 dimana pemerintah mengharuskan masyarakat menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik melakukan kajian mengenai penggunaan *e-filing* wajib pajak orang pribadi dengan memakai *proxy* kemudahan dan minat perilaku wajib pajak. Adapun judul penelitiannya yaitu: “**Analisis Penggunaan E-Filing Berdasarkan Kemudahan dan Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi**”

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Satria et al., (2019), TAM adalah model penerimaan sistem teknologi informasi yang hendak dipakai oleh penggunanya. Davis et al., (1989) dalam Satria et al., (2019) menjelaskan bahwa TAM diadaptasi dari teori aksi beralasan. Ia mengungkapkan bahwa TAM bertujuan untuk menjelaskan secara parsimoni mengenai faktor yang menentukan adopsi dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

Dalam TAM mencakup 2 konstruk, yakni persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan. Persepsi kegunaan yaitu tingkat keyakinan individu untuk menggunakan sistem yang dapat mengoptimalkan prestasi kerjanya, adapun persepsi kemudahan yaitu tingkat keyakinan individu untuk menggunakan sistem agar dapat meringankan kerjanya.

Kemudahan

Damanik (2019) mengungkapkan bahwa kemudahan ialah persepsi individu bahwa penggunaan teknologi dapat meringankan kerjanya. Dalam hal ini, kemudahan merupakan suatu usaha yang tanpa ada kesulitan, dimana individu tidak perlu melakukan banyak upaya sebab adanya penggunaan teknologi informasi. Kemudahan dipengaruhi oleh faktor teknologi itu sendiri, dan adanya sarana

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

pendukung untuk digunakannya suatu teknologi. Menurut Satria et al., (2019) kemudahan penggunaan persepsian adalah keyakinan individu bahwa dengan menggunakan teknologi akan memudahkannya untuk melakukan suatu hal.

Minat Perilaku

Minat perilaku menggunakan teknologi ialah keinginan individu untuk berperilaku tertentu (Dewi & Yadnyana, 2017). Sedangkan, Putra et al., (2020) mengemukakan bahwasanya minat dapat mendorong individu untuk lebih memperhatikan suatu hal tertentu. Beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni faktor dorongan dari dalam, faktor emosional dan faktor motif sosial.

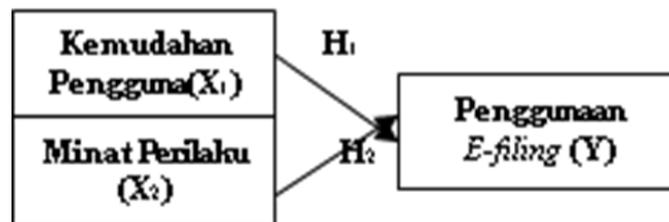
Penggunaan E-Filing

Tujuan dari penggunaan *e-filing* yaitu untuk memudahkan wajib pajak dalam melaporkan SPT yang dilakukan secara

online (Satria et al., 2019). Penggunaan senyatanya adalah keadaan nyata penggunaan sistem. Seseorang akan merasakan kepuasan atas penggunaan suatu system apabila menyakini bahwa sistem tersebut mampu mengoptimalkan produktifitasnya, yang dapat dinilai berdasarkan kondisi nyata penggunaannya. Penggunaan senyatanya diukur dengan menilai frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap suatu sistem. Adapun untuk mengukur penggunaan teknologi sesungguhnya dapat dilakukan dengan menghitung jumlah waktu yang dipakai untuk menggunakan teknologi dan frekuensi penggunaannya.

Kerangka Pemikiran

Paradigma penelitian ini disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Hipotesis

Didasarkan pada teori diatas maka rumusan hipotesis penelitiannya yaitu:

H₁ : Kemudahan pengguna mempengaruhi penggunaan *e-filing*.

H₂ : Minat perilaku wajib pajak orang pribadi mempengaruhi penggunaan *e-filing*.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan verifikatif.

Operasional Variabel

Variabel Independen

Kemudahan

Kemudahan ialah persepsi individu bahwa penggunaan teknologi dapat meringankan kerjanya. Dalam hal ini, kemudahan merupakan suatu usaha yang tanpa ada kesulitan, dimana individu tidak perlu melakukan banyak upaya sebab adanya penggunaan teknologi informasi. Kemudahan dipengaruhi oleh faktor teknologi itusendiri, dan adanya sarana pendukung untuk digunakannya suatu teknologi (Damanik, 2019). Pengukuran

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

kemudahan pengguna menggunakan 4 indikator, yakni “kemudahan mempelajari, mengerjakan dengan mudah yang diinginkan pengguna, kemudahan yang dapat meningkatkan keinginan pengguna, dan kemudahan dalam pengoperasian”.

Minat Perilaku

Minat perilaku ialah keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan (Setyana, 2017). Pengukuran minat perilaku menggunakan 3 indikator, diantaranya: “keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut dimasa yang akan datang”.

Penggunaan E-Filing

Penggunaan *e-filing* yaitu proses pelaporan SPT yang dilakukan oleh wajib pajak secara online, yang tujuannya guna memudahkan bagipiha KDJP dan wajib pajak dalam pengurusan laporan SPT (Satria et al., 2019). Pengukuran penggunaan *e-filing* menggunakan 6 indikator yakni: “frekuensi, waktu, durasi, tertib administrasi, komitmen, dan penggunaan masa mendatang”.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitiannya diambil dari seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Majalengka yang tercatat pada

tahun 2021. Pengambilan sampel penelitian secara *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pemilihan teknik *purposive sampling* ini dikarenakan tidak semua sampel memenuhi kriteria penelitian ini. Kriteria penelitiannya yakni:

1. Wajib pajak orang pribadi di Kab. Majalengka yang mempunyai NPWP valid/normal.
2. Wajib pajak orang pribadi di Kab. Majalengka yang pernah memaka *e-filing* minimal 2 kali.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini berupa data kuantitatif yang diambil dari sumber data primer yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau responden melalui penyebaran kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161) menyatakan bahwa pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal, yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

Tabel 1

**Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25276306
	Absolute	.135
Most Extreme Differences	Positive	.111
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.345
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam tabel 1 didapatkan nilai *Asymp. Sig* 0,054 > 0,05 (5%). Artinya seluruh variabel berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.964	1.211		.796	.428
1 Kemudahan	.217	.061	.283	3.558	.001
1 Minat perilaku	.619	.079	.626	7.889	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

Dari tabel 2 tersebut diatas, maka dapat disusun persamaan hasil regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 0,964 + 0,217X_1 + 0,619X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 0,964 dan bertanda positif artinya penggunaan *e-filing* yaitu 0,964 pada saat minat dan kemudahan perilaku bernilai 0 (nol).
2. Koefisien regresi kemudahan sebesar 0,217 dan bertanda positif artinya setiap peningkatan kemudahan maka akan meningkatkan penggunaan *e-filing*, dan sebaliknya setiap penurunan kemudahan maka akan menurunkan penggunaan *e-*

filing dengan asumsi variabel lain bersifat konstan atau tetap.

3. Koefisien regresi minat perilaku sebesar 0,619 dan bertanda positif artinya setiap peningkatan minat perilaku maka akan meningkatkan penggunaan *e-filing*, dan sebaliknya setiap penurunan minat perilaku maka akan menurunkan penggunaan *e-filing* dengan asumsi variabel lain bersifat konstan atau tetap.

Nilai residual (ϵ) berarti *error*, yang mengindikasikan ada kesalahan dalam memperkirakan data sampel

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Coefficients^a

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)			

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Kemudahan	.758	.340	.184
Minat perilaku	.841	.625	.408

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

1. Koefisien determinasi kemudahan (X_1) :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,758^2 \times 100\% \\
 &= 57,46\%
 \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing* yaitu sebesar 57,46%.

2. Koefisien determinasi minat perilaku (X_2):

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,841^2 \times 100\% \\
 &= 70,73\%
 \end{aligned}$$

Besarnya kontribusi minat perilaku terhadap penggunaan *e-filing* yaitu sebesar 70,73%.

Uji Hipotesis
Uji Parsial

Pengujian ini berfungsi guna menguji hipotesis antara kemudahan dan minat perilaku secara parsial terhadap penggunaan *e-filing*. Uji t menunjukkan apakah terdapat pengaruh signifikan suatu variabel independen terhadap variabel dependennya

Tabel 4
Hasil Analisis Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.964	1.211		.796	.428
1					
Kemudahan	.217	.061	.283	3.558	.001
Minat perilaku	.619	.079	.626	7.889	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa:

- Variabel kemudahan memiliki nilai t_{hitung} 3,558 dan t_{tabel} 1,984 dengan sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, kemudahan mempengaruhi penggunaan *E-Filing* secara signifikan. Dengan demikian hipotesis yang pertama dapat dibuktikan kebenarannya.
- Minat perilaku memiliki nilai t_{hitung} 7,889 > t_{tabel} 1,984 dengan sig. $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak. Hal ini berarti

minat perilaku mempengaruhi penggunaan *e-filing* secara signifikan, maka hipotesis kedua dapat dibuktikan kebenarannya.

Uji F

Tujuannya guna memprediksi pada variabel kemudahan dan minat berperilaku layak terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Pengujian F melalui perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 5
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1435.413	2	717.707	138.565	.000 ^b
Residual	502.419	97	5.180		
Total	1937.832	99			

a. Dependent Variable: Penggunaan E-Filing

b. Predictors: (Constant), Minat perilaku, Kemudahan

Berdasarkan tabel 5, ditunjukkan nilai F 138,565 dengan taraf sig.0.05, dengan $df=2$ adalah $df=n - k-1 = 100 - 2 - 1 = 97$ maka nilai F_{tabel} 3,09. Hasil ini mengindikasikan F_{hitung} $138,565 > F_{tabel}$ 3,09. Artinya H_0 ditolak, maka kesimpulannya berarti model yang dipilih yaitu kemudahan dan minat perilaku sudah tepat (*fit*) guna memprediksi penggunaan *e-filing*.

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemudahan mempengaruhi penggunaan *e-filing* secara signifikan. Maksud dari signifikan disini adalah yang pertama bahwa hasil penelitian ini bisa menggeneralisir semua populasi, yang kedua tingkat keberartian kemudahan berada pada kategori sangat mudah dalam mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} $3,558 > t_{tabel}$ 1,984 dan sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian kemudahan dapat mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Artinya, penggunaan *e-filing* yang makin mudah maka penggunaannya akan semakin tinggi.

Hasil ini selaras dengan hasil studi dari Kasriana & Indrasari (2020) yang menunjukkan kemudahan mempengaruhi positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Adanya dampak signifikan dari kemudahan pengguna terhadap penggunaan *e-filing* di KP2KP Kabupaten Majalengka ini disebabkan adanya indikator yang berperan besar dalam membentuk kemudahan yaitu indikator kemudahan dalam pengoperasian. Pembuatan *E-filing* ini ditujukan guna memudahkan pengguna untuk melapor SPT. Wajib pajak dan PJK yang menerapkan sistem E-filing akan merasa terbantu dan lebih mudah untuk bekerja dibandingkan bekerja secara manual. Sistem ini sangat diperlukan oleh pihak-pihak terkait untuk mengelola dan menyimpan berkas ketika dilakukan pelaporan, terutama bagi petugas pajak yang akan lebih cepat untuk melayani Wajib Pajak dalam pelaporan pajaknya. Hal ini menjadi alasan DJP membuat layanan *e-filing* secara online.

Pengaruh Minat Perilaku

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Berdasarkan hasil di atas, maka minat perilaku mempengaruhi penggunaan *e-filing* secara signifikan. Maksud dari signifikan disini adalah tingkat keberartian minat perilaku berada pada kategori tinggi dalam mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Hal tersebut ditunjukkan $t_{hitung} 7,889 > t_{tabel} 1,984$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian minat perilaku dapat mempengaruhi penggunaan *e-filing*. Artinya makin tinggi minat seseorang untuk memakai *e-filing* maka penggunaan *e-filing* makin tinggi.

Hasil ini selaras dengan hasil studi dari Dewi & Yadnyana (2017) yang mengungkapkan minat perilaku mempengaruhi positif signifikan pada penggunaan *e-filing*.

Minat perilaku yang mempengaruhi signifikan pada penggunaan *e-filing* di KP2KP Kabupaten Majalengka dapat disebabkan adanya indikator yang berperan besar dalam membentuk minat perilaku yaitu indikator berlanjut menggunakan di masa mendatang. Indikator ini sangat penting karena merupakan kepuasan Wajib Pajak untuk mencoba memakai *e-filing* yang akan meningkatkan penggunaan *e-filing*. Pada dasarnya, Wajib Pajak Orang Pribadi pada KP2KP Majalengka tidak hanya ingin mencoba *e-filing* saja tetapi juga berkeinginan untuk terus menerapkan *e-filing* ketika melaporkan SPT tahunan, artinya Wajib Pajak merespon baik atas *e-filing* yang dapat memberikan keuntungan pada petugas pajak KP2KP Majalengka yaitu dapat mengurangi penyimpanan berkas setiap masa pelaporan. Artinya, makin tinggi minat perilaku maka makin tinggi penggunaan *e-filing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kemudahan mempengaruhi secara signifikan penggunaan *e-filing* di Majalengka karena wajib pajak memiliki kepercayaan bahwasanya *e-filing* mudah dipahami dan digunakan. Artinya kemudahan mempengaruhi penggunaan *e-filing*.
2. Minat perilaku mempengaruhi secara signifikan pada penggunaan *e-filing* di KP2KP Majalengka. Hal ini dikarenakan individu memiliki keinginan menggunakan *e-filing* sebagai kewajibannya untuk membayar pajak. Artinya minat perilaku memberikan pengaruh yang berarti penggunaan *e-filing*.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah ukuran sampel dan memilih objek penelitian yang lain supaya cakupannya lebih luas dalam mendeskripsikan kemudahan, minat perilaku, dan pemakaian *e-filing*. Selain itu, peneliti berikutnya perlu menggunakan indikator yang berbeda agar dapat membandingkan hasil penelitian tentang pengaruh kemudahan, minat perilaku, dan penggunaan *e-filing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, A. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-filing dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Tesis. Universitas Sumatera Utara*.
- Dewi, N. K. L. R. K., & Yadnyana, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Perilaku Penggunaan Sistem E-Filing Di Kota Denpasar dengan Model UTAUT. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2338–2366.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p23>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Indriyati, I., Laksmi P, K. W., & Ariwangsa, I. O. (2021). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Manggarai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 24–31.
- <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3031>
- Kasriana, K., & Indrasari, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 42(2), 15–32.
- Putra, W. E., Mirdah, A., & Siregar, P. Y. (2020). DETERMINAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WAJIB PAJAK DALAM PENGGUNAAN E-FILING. *SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN*, 4(2), 173–187.
- Sabilla, A. N. (2018). Determinan Minat Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Jawa Timur). *Skripsi. UNIVERSITAS BRAWIJAYA*.
- Satria, Modding, B., & Mursalim. (2019). Pengaruh Wajib Pajak Terhadap Pengguna E-filing di Kota Makasar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(4), 1–7.
- Setyana, A. (2017). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(1), 1–23.
- Sylvia, & Ngadiman. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-filing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 988–994.